



INTERNALISASI NILAI KEMANDIRIAN DAN PENGUASAAN KEILMUAN ISLAM: ANALISIS METODE PEMBELAJARAN PROGRESIF-INTEGRATIF DI PESANTREN LA TAKSAL PAKUHAJI

Ferdiansyah Irawan¹

¹STAI Darul Qalam Tangerang

Email: Ferdiansyahirawan52@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan industrialisasi dan globalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam tradisional untuk beradaptasi tanpa menanggalkan identitas keilmuan utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi metode pembelajaran dan implikasinya terhadap pembentukan karakter serta penguasaan keilmuan santri di Pesantren La Taksal Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren La Taksal Pakuhaji menerapkan konsep pembelajaran *progressif-integratif* yang memadukan metode tradisional (*sorogan*, *bandongan*, dan *muhadloroh*) dengan pendidikan vokasional/kemandirian entrepreneurship. Penerapan jiwa "*La Taksal*" (Loyalitas, Totalitas, Keyakinan) terbukti efektif dalam memotivasi santri untuk menguasai ilmu alat (*nahwu-shorof*), tahfidz Al-Qur'an, serta membentuk jiwa kepemimpinan dan kemandirian ekonomi.

Kata Kunci: *Pesantren La Taksal, Metode Sorogan, Pembelajaran Integratif, Pakuhaji, Karakter Santri*

ABSTRACT

The advancement of industrialization and globalization requires traditional Islamic educational institutions to adapt without abandoning their core scholarly identity. This study aims to analyze the integration of teaching methods and its implications for character development and academic mastery among students at the La Taksal Pakuhaji Islamic Boarding School in Tangerang Regency. This study employs a qualitative approach using a descriptive case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, which were then analyzed using the interactive analysis technique developed by Miles and Huberman. The results indicate that the La Taksal Pakuhaji Islamic Boarding School implements a progressive-integrative learning concept that combines traditional methods (*sorogan*, *bandongan*, and *muhadloroh*) with vocational education and entrepreneurial self-reliance. The application of the "La Taksal" spirit (Loyalty, Total Commitment, Conviction) has proven effective in motivating students to master the fundamentals of Arabic grammar (*nahwu-shorof*) and memorize the Qur'an, as well as in fostering leadership qualities and economic self-reliance.

Keywords: *La Taksal Islamic Boarding School, Sorogan Method, Integrative Learning, Pakuhaji, Student Character*

PENDAHULUAN

Pesantren di kawasan pesisir utara Tangerang, khususnya di Kecamatan Pakuhaji, berada di tengah pusaran arus modernisasi dan kawasan pertumbuhan ekonomi. Kondisi geografis dan sosiologis ini memberikan tantangan ganda bagi lembaga pendidikan Islam: melestarikan tradisi keilmuan *salafusholih* sekaligus membentengi dan menyiapkan generasi mudanya agar mampu bersaing di era global.

Salah satu pesantren yang merespons tantangan ini adalah Pesantren La Taksal Pakuhaji. Didirikan di bawah naungan Yayasan Ijhad Walataksal Pakuhaji (ID-WTP), pesantren ini mengusung motto "*Ijhad Wa La Taksal*" (Bersungguh-sungguhlah dan Jangan Malas). Pesantren ini merancang sistem pembelajaran berbasis *Progresif-Integratif*, yakni mengombinasikan *takhasus* ilmu agama (tahfidz, nahwu-shorof, dan kitab kuning) dengan pembinaan kepemimpinan dan wirausaha santri (*entrepreneurship*).

Secara teoritis, keberhasilan tranfer keilmuan dan pembentukan karakter santri dipengaruhi secara langsung oleh efektivitas penerapan metode pembelajaran di ruang kelas maupun dalam kehidupan asrama. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana kombinasi metode tradisional dan pendekatan modern diterapkan di Pesantren La Taksal Pakuhaji serta sejauh mana dampaknya terhadap kompetensi santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis **studi kasus deskriptif**. Fokus penelitian diarahkan pada pola dan proses pelaksanaan metode pembelajaran di Pesantren La Taksal Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

Sumber Data:

- **Data Primer:** Diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) bersama pimpinan pesantren/pengasuh, ustadz/pengajar, serta santri, serta observasi langsung terhadap aktivitas belajar-mengajar (*sorogan*, *bandongan*, *muhadloroh*, dan pelatihan wirausaha).

- **Data Sekunder:** Diperoleh dari dokumen profil pesantren, kurikulum madrasah/SMP IT La Taksal, arsip kegiatan, dan literatur yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data:

- **Observasi Partisipatif:** Mengamati langsung pola interaksi guru-santri saat pembelajaran kitab, kegiatan keagamaan rutin, serta aktivitas harian di lingkungan pesantren.
- **Wawancara Terstruktur dan Semiterstruktur:** Menggali persepsi pimpinan dan ustadz mengenai filosofi serta kendala penerapan metode mengajar.
- **Dokumentasi:** Pengumpulan jadwal kajian, modul, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data:

Analisis data mengacu pada model interaktif **Miles, Huberman, dan Saldaña**, yang terdiri dari tiga tahapan:

- *Data Reduction* (Reduksi Data): Memilah dan mengategorikan data lapangan sesuai dengan fokus metode pembelajaran.
- *Data Display* (Penyajian Data): Menyajikan temuan dalam bentuk narasi sistematis dan tabel matriks.
- *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan): Menyimpulkan temuan utama berdasarkan triangulasi sumber dan metode.

Uji Keabsahan Data:

Uji keabsahan data menggunakan **triangulasi teknik** (membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen) serta **triangulasi sumber** (mengonfirmasi data dari santri kepada ustadz dan pengasuh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konstruksi Metode Pembelajaran di Pesantren La Taksal Pakuhaji

Berdasarkan temuan di lapangan, Pesantren La Taksal Pakuhaji membagi pola pembelajarannya ke dalam dua ranah yang saling melengkapi: **Ranah Keilmuan Agama (Salaf)** dan **Ranah Keterampilan & Karakter (Kemitraan/Modern)**.

a. Metode Pembelajaran Keilmuan Klasik

- **Metode Sorogan (*Individual Reading*):** Santri membaca dan mengartikan kalimat demi kalimat dalam kitab secara mandiri di hadapan pengajar. Metode ini diterapkan khusus untuk penguasaan ilmu alat (*Nahwu* dan *Shorof*) serta *Tahsin/Tahfidz Al-Qur'an*. Kelebihannya terletak pada pengawasan intensif terhadap tingkat akurasi membaca dan pemahaman naskah individual santri.
- **Metode Bandongan / Halaqah (*Collective Lecture*):** Pengajar memaparkan isi kitab kuning secara kolektif, sementara santri memberikan makna (*maknai/ngesahi*) pada kitab masing-masing. Metode ini efektif untuk menyelesaikan target pembacaan kitab-kitab fikih dan akhlak secara efisien.
- **Metode Muhadloroh (Latihan Public Speaking & Leadership):** Rutinitas mingguan yang dirancang untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, dan keahlian mendakwahkan ajaran Islam di hadapan umum.

b. Metode Penguatan Kemandirian dan Entrepreneurship

Sesuai dengan visi pesantren dalam menghadapi tantangan ekonomi modern, santri dilibatkan langsung dalam pengelolaan unit usaha produktif pesantren. Pembelajaran dilakukan melalui *experiential learning* (belajar dari pengalaman langsung), di mana santri melatih jiwa tanggung jawab, manajemen waktu, serta tata kelola keuangan dasar.

Jenis Metode	Fokus Keilmuan / Keterampilan	Indikator Keberhasilan
Sorogan	Nahwu-Shorof & Tahfidz	Akurasi membaca Arab Gundul & Kelancara

Jenis Metode	Fokus Keilmuan / Keterampilan	Indikator Keberhasilan
		n Hafalan
Bandongan	Fikih, Akhlak, Hadis	Pemahaman wawasan keagamaan secara teoretis
Muhadloroh	Public Speaking & Kepemimpinan	Kemampuan menyusun tulisan & retorika dakwah
Experiential Learning	Entrepreneurship & Manajemen	Kemandirian, etos kerja (<i>La Taksal</i>), dan kedisiplinan

2. Internalisasi Nilai Filosofi "La Taksal" dalam Proses Belajar

Filosofi "*La Taksal*" (Jangan Malas) direpresentasikan ke dalam nilai *Loyalitas*, *Totalitas*, dan *Keyakinan*. Penanaman nilai ini dilakukan melalui sistem pengawasan berjadwal selama 24 jam (*boardingschool system*) yang mengintegrasikan satuan pendidikan formal (SMP IT / Kejuruan) dengan kegiatan pesantren. Santri dibiasakan bangun sebelum subuh, melaksanakan riyadhah, hingga mengikuti pengajian malam tanpa menyisakan ruang bagi keterlambatan waktu.

3. Implikasi Metode terhadap Karakter dan Kognitif Santri

- **Penguatan Literasi Islam:** Kombinasi *sorogan* dan *bandongan* menjaga otentisitas tradisi *kedalaman ilmu* ala pesantren.
- **Kesiapan Mental Berada di Masyarakat:** Melalui latihan *muhadloroh*

dan interaksi usaha mandiri, santri terbiasa berkomunikasi dan siap terjun ke lingkungan sosial yang dinamis.

KESIMPULAN

Pesantren La Taksal Pakuhaji menunjukkan model adaptasi sistem pembelajaran pesantren yang responsif terhadap perubahan zaman. Integrasi antara **metode salaf** (*sorogan*, *bandongan*, dan *mubadloroh*) dengan **pembelajaran terapan** (*entrepreneurship*) menciptakan ekosistem pendidikan yang seimbang. Filosofi "*La Taksal*" berperan penting sebagai dorongan psikologis dan moral yang membentuk etos belajar pantang menyerah serta kedisiplinan santri.

Rekomendasi: Penelitian ini menyarankan diperlukannya modernisasi media pembelajaran digital untuk menunjang pencatatan rekam jejak hafalan santri (*e-sorogan*) agar pemantauan progres belajar dapat dilakukan secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Dhofier, Z. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Nurcholish, M. 2018. Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Modern dan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–162.
- Steenbrink, K. A. (1994). *Pesantren, Sekolah, Madrasah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*. Jakarta: LP3ES.
- Syarafuddin, H. 2020. Eksistensi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Karakter Santri. *Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 89–104.